



**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA TUBERKULOSIS  
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh :  
**Shela Wulandari**  
**1911012007**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA TUBERKULOSIS  
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh :  
**Shela Wulandari**  
**1911012007**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA TUBERKULOSIS  
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

Shela Wulandari  
1911012007


Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk  
dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurnal Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Januari 2021

Pembimbing I

Dr. Nikmatul Rohmah, S.Kep.Ns., M.Kes.  
NIP.19720626 200501 2001

Pembimbing II

  
Ns. Resti Utami, S.Kep.,M.Kep  
NPK. 19890222 11 803860

PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA PENDERITA TUBERKULOSIS  
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

Shela Wulandari  
1911012007

Dewan Penguji Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 1 Februari 2021

Penguji,

1. Ketua : Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes (.....)  
NPK. 19790701 1 0112289
2. Penguji I : Dr. Nikmatir Rohmah, S.Kep.Ns., M.Kes. (.....)  
NIP.19720626 200501 2001
3. Penguji II : Ns. Resti Utami, S.Kep., M.Kep (.....)  
NPK. 19890222 11 803860

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember


Ns. Sasmivanto, S.Kep., M.Kes  
NPK. 19790416 1 0305358

**PENGUJI JURNAL**


Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 1 Februari 2021

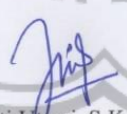
Penguji I

  
Ns. Luh Titi Handayani, S.Kep., M.Kes  
NPK. 19790701 1 0112289

Penguji II

  
Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep.Ns, M.Kes  
NIP.19720626 200501 2001

Penguji III

  
Ns. Resti Utami, S.Kep., M.Kep  
NPK. 19890222 11 803860

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan  
Covid-19 Pada Penderita Tuberkulosis  
Di Rumah Sakit Paru Jember**

Shela Wulandari

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331)332240 **Fax:** (0331) 337957 **Email:**  
[fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) **Website:** <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email:  
[shelawulandari13@gmail.com](mailto:shelawulandari13@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Coronavirus Disease* merupakan penyakit yang sangat mudah menular sehingga diperlukan upaya pencegahan penularan. Berbagai protokol kesehatan telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pengendalian penyebaran covid-19. Namun, penambahan kasus covid-19 terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan populasi adalah pasien tuberkulosis paru di Klinik TB Rumah Sakit Paru Jember dengan sample sebanyak 88 responden dengan teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling* dengan teknik analisis data menggunakan uji *spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penderita tentang pencegahan covid-19 sebagian besar berada dalam kategori baik (58%) dan sikap penderita tentang pencegahan covid-19 sebagian besar berada dalam kategori cukup (53,4%), serta diketahui pula bahwa perilaku penderita tentang pencegahan covid-19 sebagian besar berada dalam kategori cukup (48,9%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 ( $p\ value = 0,000$ ;  $r = 0,51$ ) serta diketahui pula ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 ( $p\ value = 0,000$ ;  $r = 0,637$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik akan membentuk perilaku yang baik, serta dengan adanya peningkatan sikap maka akan terbentuk perilaku dalam pencegahan covid-19 sehingga diperlukan upaya promotif dan motivasi guna meningkatkan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, perilaku, pencegahan covid-19  
Daftar Pustaka : 27 (2010-2020)

**ABSTRACT**

*Coronavirus Disease is a highly contagious disease, so it is necessary to prevent transmission. Various health protocols have been enforced by the government in controlling the spread of covid-19. However, additional cases of Covid-19 occur every day with high transmission rates. The purpose of this study was to*

*determine the relationship between knowledge and attitudes with Covid-19 prevention behavior in tuberculosis patients at the Rumah Sakit Paru Jember. The research method used in this study is a correlational method with a population of pulmonary tuberculosis patients at the Tuberkulosis Clinic of the Rumah Sakit Paru Jember with a sample of 88 respondents with a sampling technique using Simple Random Sampling with data analysis techniques using the Spearman rho test. The results showed that the level of knowledge of sufferers about covid-19 prevention was mostly in the good category (58%) and the attitudes of sufferers about the prevention of covid-19 were mostly in the sufficient category (53.4%), and it was also known that the behavior of sufferers about Most of the prevention of covid-19 was in the moderate category (48.9%). The results of statistical analysis showed that there was a relationship between knowledge and Covid-19 prevention behavior ( $p$  value = 0,000;  $r$  = 0.51) and there was also a known relationship between attitudes and Covid-19 prevention behavior ( $p$  value = 0,000;  $r$  = 0.637). This research shows that good knowledge will form good behavior, and with an increase in attitude, behavior will be formed in the prevention of Covid-19 so that promotional and motivational efforts are needed to improve community behavior in implementing health protocols.*

*Key Words* : Knowledge, attitudes, behavior, prevention of covid-19  
*Bibliography* : 27 (2010-2020)

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease* merupakan penyakit yang sangat mudah menular sehingga diperlukan upaya pencegahan penularan dengan membangun paradigma positif dan proaktif melalui peran individu, keluarga dan masyarakat sehingga memahami proses penularan penyakit tersebut. Penularan covid-19 tidak ada batasan umur namun orang yang lebih tua dan rentan dengan penyakit penyerta diantaranya asma, diabetes mellitus, tuberkulosis, hipertensi memiliki risiko lebih tinggi (Nainggolan *et al.*, 2020). Atas alasan tersebut Kementerian Kesehatan RI

mengeluarkan surat edaran yang berisi protokol tatalaksana pasien tuberkulosis dalam masa Pandemi Covid-19 dimana isi protokol tersebut memuat tindakan pencegahan, manajemen dan perencanaan, sumber daya manusia, perawatan dan pengobatan serta perilaku kesehatan bagi penderita tuberkulosis (Kementerian Kesehatan RI, 2020b). Secara umum meskipun berbagai macam protokol telah diberlakukan oleh pemerintah namun penambahan kasus covid-19 terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi. Berdasarkan data di Kabupaten Jember per tanggal 29 Juli 2020

konfirmasi positif sebanyak 364 penderita.

Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian penyakit covid-19 masih rendah serta adanya anggapan bahwa penyakit tersebut merupakan penyakit flu biasa dimana ketidakpatuhan tersebut dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, status pekerjaan dan adanya aspek psikologis yang berperan dalam ketidakpatuhan yang meliputi sifat pribadi, reaksi stres, psychological wellbeing (Sari & 'Atiqoh (2020); Triyaningsih (2020); Fadli *et al.*,(2020); Wulandari *et al.*,(2020); Abdul *et al.*, (2020)).

Besarnya dampak penyakit dan penyebaran pandemi covid-19 secara cepat memberikan efek luar biasa terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat khususnya kesehatan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi yaitu hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember.

## MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan korelasional. Populasi penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Paru Jember yang rata-rata kunjungannya pada bulan Juni – Agustus 2020 sebanyak 113 orang. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 88 responden yang masuk dalam kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Peneliti menggunakan *Uji Spearman Rho* dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  diakrenakan skala yang digunakan adalah ordinal. Jika  $p \text{ values} \leq 0,05$  berarti  $H_1$  diterima yang artinya ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Penderita Tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

Tabel 1. Frekuensi Usia Responden Penelitian di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

<b>Modus</b>	<b>Mean</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>
21	39 ( $\pm 13,36$ )	19	72

Tabel 2. distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki- laki	47	53,4
Perempuan	41	46,6
Total	88	100

Tabel 3. distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sekolah Dasar	22	25
SMP	25	28
SMA	37	42
Perguruan Tinggi	4	4,5
Total	88	100

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Ibu Rumah Tangga/ tidak tetap	23	26,1
PNS	3	3,4
BUMN/ swasta	19	21,6
Pedagang	21	23,9
Petani	17	19,3
Buruh	5	5,7
Total	88	100

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Informasi Terkait Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

<b>Informasi Covid-19</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tidak pernah	7	8
Ya, pernah	81	92
Total	88	100

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Terkait Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Tidak ada	7	8
Tenaga kesehatan	5	5,7
TV	56	63,6
Internet	20	22,7
Total	88	100

Tabel 7. Distribusi Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Penderita Tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan baik	51	58
Pengetahuan cukup	18	20,5
Pengetahuan kurang	19	21,6
Total	88	100

Tabel 8. Distribusi Sikap Penderita Tuberkulosis dalam Pencegahan Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0
Cukup	47	53,4
Kurang	41	46,6
Total	88	100

Tabel 9. Distribusi Perilaku Penderita Tuberkulosis dalam Pencegahan Covid-19 di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	Persentase
Perilaku baik	25	28,4
Perilaku cukup	43	48,9
Perilaku kurang	20	22,7
Total	88	100

Tabel 10. Tabulasi Silang Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Pengetahuan	Perilaku						Total		p-value	r
	Kurang		Cukup		Baik		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
Kurang	10	50,0	4	20,0	6	30,0	20	100	0,000	0,518
Cukup	8	18,6	10	23,3	25	58,1	43	100		

<b>Baik</b>	1	4,0	4	16,0	20	80,0	25	100
<b>Jumlah</b>	19	21,6	18	20,5	51	58,0	88	100

Tabel 11. Tabulasi Silang Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2020

Sikap	Perilaku						Total		P value	r
	Kurang		Cukup		Baik		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
<b>Kurang</b>	19	95,0	1	5,0	0	0	20	100	0,000	0,637
<b>Cukup</b>	23	53,5	20	46,5	0	0	43	100		
<b>Baik</b>	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah</b>	47	53,4	41	46,6	0	0	88	100		

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis paru berada pada tingkat pengetahuan baik (58%), sikap pencegahan covid-19 berada pada kategori cukup (53,4%), dan perilaku pencegahan covid-19 berada pada kategori cukup (48,9%). Penelitian ini menunjukkan bahwa 58% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan, Sebanyak 53,4% responden memiliki sikap pencegahan covid-19 yang cukup baik dan 48,9% responden memiliki perilaku pencegahan pada kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis data juga menggambarkan bahwa

sikap pencegahan pada kategori kurang memiliki prosentase yang cukup besar yaitu 46,6%. Artinya responden kurang dapat menyikapi dengan tepat dalam hal pencegahan penularan covid-19. Hal perlu mendapatkan perhatian yang menunjukkan adanya faktor-faktor lain diluar penelitian. Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis ( $p\ value = 0,000$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,518$ ) dan ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penderita tuberkulosis (nilai  $p\ value = 0,000$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,637$ ).

Berbagai upaya dalam memberikan informasi kesehatan terkait tentang pandemi covid-19

telah dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian kesehatan, tidak mengherankan penderita memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pandemi hal itu dikarenakan sebagian besar telah menerima informasi dari Televisi. Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream. Pengetahuan yang baik, akan mendorong perilaku yang positif sehingga tidak mengherankan apabila dengan memiliki pengetahuan yang baik maka penderita akan memberikan respon perilaku yang baik atau setidaknya dalam kapasitas yang cukup terhadap upaya pencegahan dan penularan covid-19.

Sembiring & Meo (2020) menjelaskan bahwa dalam menghadapi wabah covid-19 sangat diperlukan peran serta dari masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah, sehingga dapat memutus rantai penyebaran covid-19. Sikap

masyarakat dalam merespon setiap kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran dan penularan covid-19 juga sangatlah penting.

Masyarakat harus memiliki sikap positif dalam menghadapi pandemi Covid-19 sehingga dapat mengurangi resiko tertular Covid-19. Selain itu, diharapkan pemerintah dan petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi Covid-19 tetap mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember dan ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember.

## SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dengan perilaku, namun temuan juga menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku penderita masih berada pada kategori yang cukup, sehingga masih diperlukan intervensi secara spesifik guna merubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik. Salah satu diantaranya adalah dengan meningkatkan regulasi atau aturan secara jelas dalam upaya mematuhi protokol kesehatan oleh semua pihak, baik masyarakat maupun petugas yang diberikan kewenangan untuk itu. Sedangkan untuk para petugas kesehatan untuk menciptakan intervensi spesifik bagi masyarakat yang berdampak pada perubahan perilaku secara signifikan sehingga dapat memutus rantai penularan. Peneliti selanjutnya mencari atau menganalisis faktor lain terkait dengan kepatuhan dalam melakukan protokol kesehatan masa pandemi covid-19 dan harapanya dapat diimplementasikan dalam tatanan praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Nuraini, A., Elisa, K., & Iman, S. (2020). Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidakpatuhan Masyarakat pada Masa Pandemi. *Artikel, 19*, 1–10.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 6*(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (5th ed.). Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.33654/maath.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). *Tuberculosis Service Protocol During Covid-19 Pandemic*. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal. <https://www.kemkes.go.id>

- d/Article/View/2006220002/Kepatuhan-Masyarakat-Terhadap-Protokol-Kesehatan-Belum-Optimal.Html*.  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20062200002/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-belum-optimal.html>
- Nainggolan, L. E., Yuniningsih, Hafni, S., & Faried, A. I. (2020). *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Ekonomi dan Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Notoadmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–55. <http://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Triyaningsih. (2020). *Efek Pemberitaan Media Masa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Corona Virus*. 21(1), 1–9.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yanti, D. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), 485–490.